

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Musholla Al-Qodar**

Musholla Al-Qodar Jln Abri 15 A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kabupaten Kota Metro sebagai pusat keagamaan masyarakat Iring Mulyo dan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim sekitar dalam berdakwah. Terutama dalam hal kenyamanan, kekhusukan beribadah dan sosial masyarakat, termasuk sarana kelengkapan di antaranya tempat bersuci yaitu ruang wudhu yang bersih, lancar dan nyaman.

Awal mulanya di dirikan Musholla Al-Qodar yaitu pada tahun 1980, sebelum pembangunan lahan masih berbentuk rawa yang ditimbun dengan tanah agar terbentuk lahan untuk pendirian Musholla Al-Qodar. Dulu tanah yang dibangun untuk musholla adalah milik salah satu warga Iring Mulyo dan saat itu tanah diwakafkan untuk pembangunan Musholla Al-Qodar dengan luas tanah 20 meter. Dibuat dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan perhitungan Analisa Harga Satuan (AHS), maka pelaksanaan pembangunan dapat berjalan sesuai dengan program pendanaan yang telah dibuat.

Setelah dibangunnya pembangunan Musholla Al-Qodar Jln Abri 15 A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kabupaten Kota Metro, agar dapat mengakomodasi dan meningkatkan kegiatan beribadah, kegiatan keagamaan, dan terciptanya Ukhuwah Islamiyah dalam masyarakat dilingkungan Musholla Al-Qodar Jln Abri 15 A Iring Mulyo.<sup>96</sup>

##### **1. Visi Musholla Al-Qodar**

Mewujudkan Musholla Al-Qodar sebagai pusat ibadah dan pengembangan syi'ar Islam serta pemersatu Jama'ah guna meningkatkan ketaqwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

---

<sup>96</sup> Bapak Nursi, wawancara dengan penulis, obrolan whatsapp, Metro 2023.

## 2. Misi Musholla Al-Qodar

- a. Mengelola Musholla Al-Qodar sebagai pusat ibadah Masyarakat sekitar.
- b. Menyeru masyarakat agar melaksanakan Shalat berjama'ah di Musholla (bagi jama'ah laki-laki).
- c. Sebagai tempat mengembangkan pemahaman, serta menggerakkan pengamalan dalam kehidupan bermasyarakat di luar Musholla khususnya di lingkungan Iring Mulyo.
- d. Mengusahakan pemeliharaan Musholla dan sarana pendukung pembangunan lainnya.<sup>97</sup>

## 3. Tujuan Pembangunan Musholla Al-Qodar

Perubahan dan perkembangan masyarakat pasti tak pernah lepas dari perhatian musholla sebagai tempat umat Islam dalam upaya menegakkan ajaran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* ke dalam kehidupan sosial. Di zaman sekarang ini kita bias melihat, bahwa musholla sebagai tempat ibadah bukan sebagai tempat sujud dan ceramah saja, melainkan sudah menjadi tempat yang lebih luas sebagai tempat pembinaan umat dan sebagai tempat social kemasyarakatan yang bernilai ibadah.

Fenomena ini masih berada dalam skala kecil akan tetapi dapat memberikan ketegasan bahwa musholla bukan hanya berfungsi sebagai tempat kegiatan beribadah saja, namun keberadaan musholla sudah seharusnya memberikan manfaat yang besar untuk jama'ah atau masyarakat Iring Mulyo.

Adapun tujuan dari pembangunan Musholla Al-Qodar sebagai berikut:

- a. Menyediakan tempat untuk beribadah yang *Representatif* untuk umat Islam (Musholla sebagai tempat peribadatan).
- b. Untuk meningkatkan rasa cinta terhadap Musholla Al-Qodar sehingga masyarakat terpacu untuk selalu beribadah dan memakmurkan musholla.

---

<sup>97</sup> Bapak Nursi, wawancara dengan penulis, obrolan whatsapp, 08 juli 2023

- c. Sebagai penguat atau pendorong keimanan masyarakat Islam sedemikian agar dapat menangkal berbagai usaha yang menjauhkan umat dari ajarannya (Musholla sebagai tempat pembinaan umat).
- d. Memberikan sarana yang efektif bagi generasi penerus agama Islam agar dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman akan ilmu-ilmu agama Islam.
- e. Memberikan sarana untuk peningkatan ibadah dan persaudaraan di antara masyarakat agar terciptanya umat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Musholla Al-Qodar memiliki beberapa fasilitas di antaranya:

- a. Tempat wudhu
- b. Kamar mandi
- c. Al-Qur'an
- d. Lemari tempat mukena
- e. Lampu
- f. Karpet
- g. Mic/ pengeras suara
- h. Kipas angin
- i. Dan lain-lain.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di Musholla Al-Qodar Jln.Aabri 15 A Iring Mulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Dan jarak antara Kota Metro dan Bandar Lampung yaitu 52 km. jumlah penduduk Kota Metro sekitar 160.729 jiwa dengan taraf kepadatan 2.338 jiwa. Luas wilayah Metro adalah 68.74 km atau 6.87 Ha. Metro terbagi menjadi 5 Kecamatan yang meliputi 22 Kelurahan.

#### **C. Sistem Manajemen**

Ranting Aisyiyah merupakan jenjang struktural Aisyiyah setingkat Desa, dan merupakan ujung tombak bagi gerakan dakwah Islamiyah.<sup>98</sup> Oleh karena itu masyarakat Ranting Aisyiyah Iring Mulyo membentuk suatu

---

<sup>98</sup>Pengertian ranting aisyiyah, Diakses juli 9, 2023, <https://www.itb-ab.ac.id>

majelis pengajian Ranting Aisyiyah guna sebagai wadah dalam pergerakan dakwah. Maka dari itu, Ranting Aisyiyah membentuk beberapa program untuk berdakwah. beberapa program tersebut diantaranya yaitu:

1. Majelis Tabligh, yaitu pengajian yang dilaksanakan setiap hari Jum'at yang dihadiri oleh ibu-ibu Ranting Aisyiyah dan Masyarakat Iring Mulyo.
2. Majelis Pendidikan, yaitu dibangunnya TK Aisyiyah sebagai sarana belajar anak-anak dan merupakan salah satu kegiatan kinerja Ranting Aisyiyah itu sendiri.
3. Majelis ekonomi, terdapat arisan dan juga koprasa yang diselenggarakan untuk mengembangkan keuangan masyarakat.
4. Majelis kesehatan sosial, yaitu mengumpulkan dana serta santunan sekolah untuk membantu masyarakat dan anak-anak.<sup>99</sup>

#### **D. Struktur Organisasi**

##### **1. Struktur Pengurus Musholla Al-Qodar**

Tabel 1. Struktur kepengurusan Musholla Al-Qodar.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pengurus</b>
1.	Bapak Nursi	Ketua
2.	Bapak Duwi	Sekretaris
3.	Bapak Redi	Bendahara

##### **2. Struktur Pengurus Pengajian Ranting Aisyiyah**

Tabel 2. Struktur kepengurusan pengajian Ranting Aisyiyah Musholla Al-Qodar.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pengurus</b>
1.	Ibu Artijah	Ketua
2.	Ibu Nurmiati	Bendahara
3.	Ibu Bara	Sekretaris
4.	Ibu Subiasih	Penasehat

Pembentukan organisasi Ranting Aisyiyah tersebut diresmikan pada tahun 1979, dan dibentuk sebelum di bangunnya Musholla Al-Qodar dan

<sup>99</sup> Ibu Subiasih, wawancara dengan penulis, obrolan langsung, Metro, 5 juli 2023.

tempat peresmiannya berada di kediaman Bapak Prof. Marzuki. Di dalam organisasi Ranting Aisyiyah kemudian membentuk beberapa program yang telah dijelaskan di atas salah satunya ialah penganjian ranting Aisyiyah di Musholla Al-Qodar yang diselenggarakan setiap seminggu sekali pada hari Jum'at.

Sebelumnya, pengajian ini hanya di ikuti oleh ibu-ibu yang berada di lingkungan Iring Mulyo saja, akan tetapi karena kebanyakan dari mereka tidak dapat mengikuti kajian tersebut secara rutin di karenakan masih memiliki kesibukan atau pekerjaan yang mungkin tidak dapat di tinggalkan, sehingga yang mengikuti pengajian tersebut hanya beberapa orang saja.

Hal ini yang membuat pengurus dari organisasi Ranting Aisyiyah Iring Mulyo bersepakat dengan pengurus Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad untuk mengajak bekejasama mengikutsertakan santri-santri Imadul Bilad untuk mengikuti pengajian, dengan kesepakatan tersebut santri ditunjuk langsung untuk memegang amanah sebagai petugas/pemateri di acara pengajian Ranting Aisyiyah Iring Mulyo. Hal tersebut bertujuan untuk mengasah keterampilan santri dalam berdakwah selama belajar dipondok, melatih santri agar dapat bersosialisasi terhadap masyarakat di sekitar, melatih diri dalam bercakap dan lain sebagainya.

### 3. Struktur Jadwal Santri

Table 3. Jadwal santri yang menjadi pemateri pengajian Ranting Aisyiyah di Musholla Al-Qodar pada Bulan Februari.<sup>100</sup>

No	Tanggal	Kamar	Pemateri
1.	03 Februari 2023	Asiyah	Indira Cahyani
2.	10 Februari 2023	Maryam	Fransiska
3.	17 Februari 2023	Zainab	Khoiriyah
4.	24 Februari 2023	Sumayyah	Amba nicto

No	Tanggal	Kamar	Pemateri
1.	03 Maret 2023	Hafsoh	Amelia
2.	10 Maret 2023	Khodijah	Nasroh

<sup>100</sup> Arum Nur Afifah, wawancara dengan penulis, obrolan whatsapp, Metro, 7 juli 2023

3.	17 Maret 2023	Asiyah	Haniyah
4.	24 Maret 2023	Maryam	Amalia

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kamar</b>	<b>Pemateri</b>
1.	07 April 2023	Hafsoh	Laila
2.	14 April 2023	Khodijah	Sinta
3.	21 April 2023	Asiyah	Darma
4.	28 April 2023	Maryam	Wulan

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kamar</b>	<b>Pemateri</b>
1.	05 Mei 2023	Sumayyah	Rahmadani
2.	12 Mei 2023	Zainab	AyuSigita
3.	19 Mei 2023	Hafsoh	Fitriani
4.	26 Mei 2023	Khodijah	Arifah